

ABSTRAK

Ratna Tri Lestari, NIM 10210096, 2014. *Pelaksanaan Zakat Susu Sapi Perah Di Desa Bendosari, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar Ditinjau dari Fiqh Yusuf Qardlawi*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, M.A.

Kata Kunci : Zakat Susu, Fiqh Yusuf Qardlawi.

Zakat mal merupakan zakat yang digunakan untuk membersihkan harta dari kotoran. Zakat mal terdiri dari dua macam, yaitu zakat mal klasik yang telah dijelaskan dalam nash dan zakat mal modern/kontemporer yang tidak dijelaskan dalam nash. Zakat mal kontemporer jumlahnya banyak, salah satunya adalah zakat produksi peternakan sapi perah. Pada masa sekarang zakat produksi peternakan sapi perah masih awam di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena kekurangfahaman mereka mengenai zakat. Mereka beranggapan bahwa hasil produksi peternakan sapi perah tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Padahal jika dilihat dari *'illat* hukumnya, zakat produksi peternakan sapi perah bisa berkembang secara kuantitas serta dapat menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, hasil produksi peternakan sapi perah harus dikeluarkan zakatnya, seperti zakat susu.

Rumusan masalah penelitian ini: a) Bagaimana pelaksanaan zakat susu sapi perah di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar? b) Bagaimana pelaksanaan zakat susu sapi perah di Desa Bendosari ditinjau dari Fiqh zakat Yusuf Qardlawi? Adapun tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan zakat susu sapi perah di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar serta untuk menganalisis pelaksanaan zakat susu sapi perah di Desa Bendosari ditinjau dari Fiqh zakat Yusuf Qardlawi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Sebagian besar data primer dikumpulkan dari observasi lapangan dan wawancara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan bidang kajian. Adapun literatur dan dokumentasi yang didapatkan mengenai persoalan yang terkait digunakan sebagai sumber data sekunder. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat Desa Bendosari telah melaksanakan zakat susu sapi perah sebagaimana yang telah disyari'atkan oleh agama. Akan tetapi dalam pelaksanaannya mereka menganalogikan zakat susu sapi perah dengan zakat perdagangan, sehingga pelaksanaan zakat susu sapi perah yang mereka laksanakan tidak sesuai dengan Fiqh zakat Yusuf Qardlawi karena Yusuf Qardlawi beranggapan bahwa susu harus diperlakukan sama dengan madu, sehingga zakatnya dianalogikan dengan zakat pertanian.